

PENGUNAAN MULSA ORGANIK

Solusi alami untuk tanah sehat & hasil panen lebih baik!

MANFAAT MULSA ORGANIK



Menjaga kelembaban tanah



• Menekan pertumbuhan gulma



Memperbaiki struktur tanah



Menambah kandungan humus



Melindungi tanah dari erosi dan percikan hujan



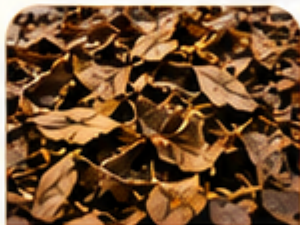
Mendukung pertumbuhan tanaman lebih optimal

BAHAN-BAHAN MULSA ORGANIK



JERAMI KERING

Mudah ditemukan, ringan, dan efektif menutup permukaan tanah.



DAUN-DAUN KERING/TERURAI

Gunakan daun kering dari pohon seperti gamal, mahoni, randu, lamtoro, dan lainnya.



SERASAH (SISA TANAMAN)

Sisa tanaman seperti batang, ranting kecil, dan gulma yang sudah mengering.



RUMPUT KERING

Rumput yang sudah kering, bebas dari biji gulma.



SEKAM PADI

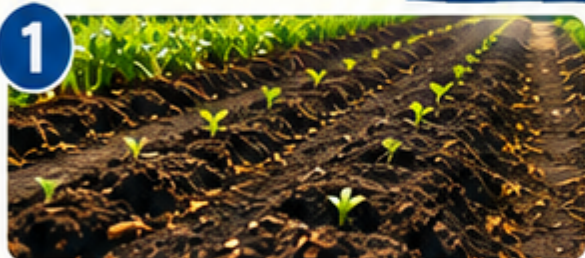
Dapat digunakan sebagai tambahan untuk memperbaiki sirkulasi udara tanah.



PUPUK HAYATI (OPSIONAL)

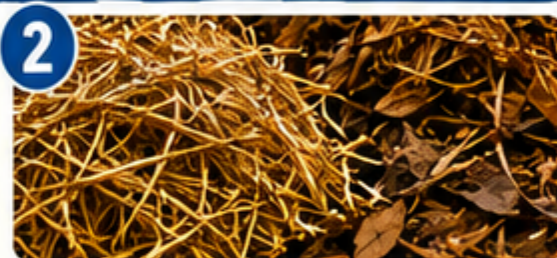
Membantu proses dekomposisi bahan organik dan meningkatkan kesuburan tanah.

LANGKAH-LANGKAH PENGGUNAAN MULSA ORGANIK



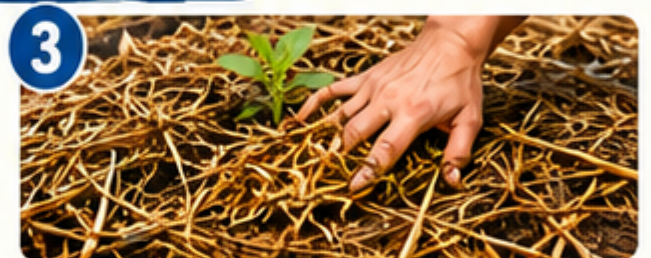
SIAPKAN BEDENGAN

Buat bedengan dengan drainase baik. Pastikan tanah gembur dan bebas dari sisa gulma atau batu.



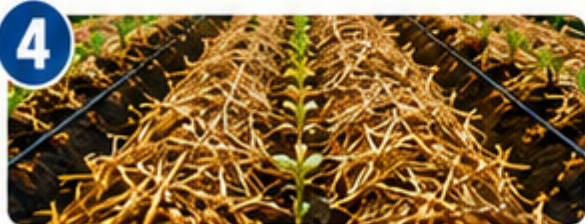
SIAPKAN BAHAN MULSA

Kumpulkan bahan organik seperti jerami kering, daun-daun kering, serasah, atau bahan organik lain yang sudah terurai.



SEBARKAN MULSA

Letakkan mulsa di atas permukaan bedengan secara merata dengan ketebalan 3 – 5 cm, jangan terlalu tebal agar air dan udara tetap masuk.



COVER SELURUH AREA TANAMAN

Pastikan mulsa menutupi area di sekitar tanaman secara merata, termasuk pangkal tanaman, namun jangan menutupi batang.



SIRAM SECARA CUKUP

Siram tanaman secukupnya setelah pemasangan mulsa agar bahan organik menyatu dengan tanah dan membantu mengawetkan kelembaban.



PERAWATAN BERKALA

Tambah atau rapikan mulsa secara berkala, terutama setelah hujan deras atau bahan mulsa terurai, agar fungsi mulsa tetap optimal.

TIPS!



Gunakan bahan mulsa yang sudah mulai terurai, tidak segar dan tidak mengandung biji gulma.



Hindari menumpuk mulsa terlalu tebal agar tidak menghambat pernapasan tanah.



Mulsa organik akan terurai seiring waktu dan menjadi sumber nutrisi bagi tanah dan tanaman.



Perhatikan kelembaban tanah, sesuaikan penyiraman dengan kebutuhan tanaman.

